

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu perwujudan dari pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk mata kuliah.

Mata Kuliah PPL di Universitas Negeri Yogyakarta memiliki sasaran utama yaitu masyarakat sekolah dan lembaga. Dalam hal ini dikhususkan pada masyarakat sekolah dengan kegiatan sebagai seorang pendidik berupa kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Bagi mahasiswa, PPL berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sementara bagi sekolah, PPL berfungsi sebagai wahana untuk memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga serta IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu melakukan observasi dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi tempat pelaksanaan PPL baik secara fisik maupun non fisik. Kemudian hasil observasi digunakan sebagai acuan dalam perumusan program kerja PPL.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi dan Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang diperoleh dari bagian tata usaha bahwa siswa di SMK Negeri 2 Klaten yang terdiri dari kelas X, kelas XI, kelas XII dan kelas XIII berjumlah 1730 siswa. Sedangkan jumlah kelas di SMK Negeri 2 Klaten yaitu 31 ruang kelas teori dan 8 ruang praktik.

Visi SMK Negeri 2 Klaten adalah menjadi SMK bertaraf Internasional yang unggul, cerdas, bermartabat, dan cinta lingkungan. Misi SMK Negeri 2 Klaten ialah (1) Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya, (2) Mengembangkan instuisi dengan menerapkan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan suplemen ISO 9004:2000 ISO 14000 dan ISO 16000 secara konsisten, (3) Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTEK, (4) Melaksanakan diklat dengan pendekatan *Competency*

Based Training dan *Production Based Training* untuk memberi peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri, (5) Menjalin kerjasama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Instansi terkait untuk mewujudkan pengembangan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum implementasi, prakerin, dan pemasaran tamatan, (6) Mengembangkan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, ramah lingkungan, serta mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Tujuan sekolah adalah (1) Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu professional serta supaya selalu mengutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK, (2) Menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan pengembangan diklat bertaraf international, (3) Menghasilkan tamatan yang kompeten, profesional dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, (4) Menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industry-industri lokal, khususnya industri kecil dan menengah, (5) Mengembangkan kemitraan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

2. Kondisi Fisik SMK N 2 Klaten

a. Nama Instansi

SMK Negeri 2 Klaten

b. Alamat

Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.

c. Luas Area

Luas tanah 26.220 m², dengan luas bangunan 9.643 m².

d. Guru dan Karyawan

Tenaga pengajar di SMK Negeri 2 Klaten sebanyak 133 guru dan 26 sebagai karyawan.

e. Siswa

Jumlah siswa kelas X, kelas XI, kelas XII dan kelas XIII sebanyak 1730 siswa.

f. Fasilitas

Terselenggarakannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, adapun beberapa bangunan yang terdapat di SMK Negeri

2 Klaten antara lain:

- a. Ruang Teori
- b. Bengkel Bangunan kayu dan beton
- c. Bengkel Elektronika
- d. Bengkel Listrik
- e. Bengkel Mesin
- f. Bengkel Otomotif
- g. Perpustakaan
- h. Lab. Bahasa
- i. Lab. *Information Communication Technology* (ICT)
- j. Ruang Audio Video
- k. Ruang Komputer
- l. Lapangan Olahraga
- m. Gedung Serba Guna
- n. Ruang Bimbingan Konseling
- o. Ruang Bursa Kerja Khusus
- p. Ruang Gambar Autocad
- g. Ruangan yang Tersedia

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki ukuran cukup luas yang terletak di sebelah ruang guru, di dalam ruang tersebut terdapat meja kerja dan meja kursi untuk menerima tamu. Sebagian besar aktifitas kepala sekolah berada di dalam ruangan tersebut.



Gambar 1. Ruang Kepala Sekolah

- b. Kantor Tata Usaha

Terletak didekat ruang kepala sekolah, dengan luas ruangan kurang lebih mencapai 466 m². Ruangan ini digunakan staf dan karyawan sekolah untuk mengelola semua administrasi yang

berhubungan dengan siswa dan semua tata usaha yang ada di sekolah.



Gambar 2. Ruang Tata Usaha

c. Gedung Siaga Bencana

Bangunan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah seperti rapat, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar, dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan tempat pertemuan didalam ruangan (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai $\pm 564 \text{ m}^2$, didalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti LCD, *White board*, meja, dan kursi.



Gambar 3. GSB

d. Ruang Kelas Teori dan Praktik

Jumlah ruang kelas teori sebanyak 31 ruang teori dan 8 ruang praktik, dilengkapi dengan toilet dan WC dengan luas bangunan kurang lebih mencapai 5.459 m^2 .



Gambar 4. Ruang Teori Adaptif

e. Gedung Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, dan majalah. Gedung perpustakaan ini merupakan bangunan yang tergolong baru.



Gambar 5. Gedung Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Negeri 2 Klaten secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Pendataan pengunjung masih manual.
- 2) Koleksi buku lengkap namun sebagian besar sudah tua.
- 3) Terdapat berbagai macam fasilitas yaitu komputer, ruang baca, lemari tas, dan TV.

f. Ruang Administrasi

Kondisi administrasi karyawan dan sekolah di SMK Negeri 2 Klaten sudah tersistem dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan administrasi yang sudah berjalan dengan baik, dan lengkapnya struktur administrasi karyawan dan sekolah.



Gambar 6. Ruang Administrasi

g. Bimbingan Konseling

Bimbingan untuk siswa kurang maksimal karena siswa enggan ke BK disebabkan masih berpandangan bahwa siswa yang masuk ke BK adalah siswa yang bermasalah atau nakal. Untuk masalah yang dihadapi dan ditangani oleh BK sendiri sangat kompleks, diantaranya masalah keluarga, lingkungan, pergaulan, kesulitan belajar dan lain-lain yang tentunya berkaitan dengan siswa. Tempat yang dilakukan untuk bimbingan tidak hanya di ruang BK, akan tetapi bisa dimana saja menyesuaikan situasi dan kondisi dan juga jumlah siswa yang mengikuti bimbingan.

BK berupaya menanamkan pandangan bahwa BK bukan polisi sekolah namun hanya pendamping siswa. Cara-cara penanganan siswa bermasalah pihak BK menggunakan alur tahapan pemanggilan siswa, pemanggilan orang tua hingga tiga (3) kali, *home visit*. Kendala BK SMK Negeri 2 Klaten yaitu kekurangan jumlah guru BK, sehingga setiap guru BK harus mengampu jumlah siswa yang melebihi batas ideal. Saat ini guru BK berjumlah empat (4) orang.



Gambar 7. Ruang Bimbingan Konseling

h. Kurikulum

SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan 4 tahun. Pada tahun ajaran 2014/2015 menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP.

Kelebihan SMK 4 tahun dibanding SMK 3 tahun adalah siswa lebih siap dalam menghadapi ujian nasional baik teori maupun praktik (uji kompetensi). Selain itu lulusan SMK 4 tahun lebih cepat diterima di dunia kerja, hal ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dimiliki oleh siswa SMK 4 tahun. Disamping itu siswa lebih matang dalam menerima materi pelajaran karena durasi waktu pembelajaran yang lebih lama.

Setiap sekolah tentu memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari SMK 4 tahun adalah durasi belajar yang lebih panjang, sehingga waktu lulus siswa SMK lebih lama dibanding siswa SMK 3 tahun.

Dalam penilaian terhadap siswa, tidak hanya dilakukan penilaian secara akademis tetapi juga dinilai sikap/karakter dari siswa. Hal ini untuk melatih siswa mempunyai karakter yang baik karena nantinya siswa akan berada di dunia industri yang tidak hanya dilihat kemampuan pengetahuan dan keterampilannya saja akan tetapi juga melihat sifat dan karakter individu.

Dalam penyusunan kurikulum, pihak sekolah selalu bekerjasama dengan pihak industri agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan industri. Masukan-masukan dari industri kepada sekolah ditambahkan ke kurikulum untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki sehingga lulusan memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh pihak industri.



Gambar . Ruang Kurikulum

i. Bengkel

1) Bengkel Kayu

Digunakan untuk praktik proses KBM jurusan teknik konstruksi bangunan dengan luas $\pm 528 \text{ m}^2$.

2) Bengkel Otomotif

Digunakan untuk praktik dan proses KBM jurusan Teknik Otomotif dengan luas $\pm 588 \text{ m}^2$.

3) Bengkel Pengeboran dan CNC

Terletak di bagian Selatan sekolah sebelah parkir siswa dengan luas $\pm 810 \text{ m}^2$. Digunakan untuk praktik jurusan Teknik Pemesinan.

4) Bengkel Kerja Pelat/Las

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas $\pm 600 \text{ m}^2$.

5) Bengkel Mesin Perkakas

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas $\pm 632 \text{ m}^2$.

6) Bengkel Batu Beton

Terletak di bagian barat jurusan bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.

7) Bengkel Gambar

Digunakan untuk praktik proses KBM jurusan teknik gambar bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.

8) Bengkel Elektronika

Digunakan untuk praktik proses KBM jurusan Teknik Audio Video dengan luas $\pm 144 \text{ m}^2$.

9) Bengkel Listrik

Terletak di sebelah utara jurusan elektronika. Bengkel listrik ini tidak hanya digunakan untuk praktik saja, akan tetapi bisa juga digunakan untuk pembelajaran teori.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS disediakan dan merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan berhubungan dengan OSIS. Letak ruangan OSIS berada di sebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 anggota yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung didalamnya yaitu alat tulis, LCD, almari, meja untuk memperlancar kegiatan OSIS.



Gambar 9. Ruang OSIS

k. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 2 buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan untuk P3K.



Gambar 10. Ruang UKS

l. Masjid

Bangunan tersebut terletak di sebelah selatan ruang guru. Dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain mimbar, mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, KM putra, KM putri, dan *sound system*.



Gambar11. Masjid SMKN 2 Klaten

m. Kantin

Kantin ditempatkan di sebelah utara ruang kelas teori dan sebelah selatan jurusan permesinan, dengan luas bangunan keseluruhan mencapai $\pm 321 \text{ m}^2$ pada masing-masing kantin.



Gambar 12. Kantin SMKN 2 Klaten

n. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Klaten, antara lain:

- 1) OSIS
- 2) Pramuka
- 3) PMR
- 4) Paskibra
- 5) Rohis
- 6) Futsal
- 7) Bola Basket

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga *hobby* dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMK Negeri 2 Klaten juga mempunyai prestasi yang baik dalam bidang ekstrakurikuler.

o. Potensi Guru

SMKN 2 Klaten memiliki 133 orang guru yang terdiri dari 113 guru CPNS dan PNS, serta 20 orang guru tidak tetap. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar sangat kurang terutama di kompetensi keahlian Teknik Pengecoran Logam, Teknik Instalasi Listrik dan Teknik Komputer Jaringan.

p. Potensi Siswa

Potensi siswa cukup bagus dan sangat potensial untuk dikembangkan.

Kedisiplinan siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai adalah pukul 07.00 WIB
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa siswa berseragam sekolah kurang rapi.
- 3) Saat praktikum, ada beberapa siswa yang belum memiliki kesadaran untuk menggunakan wearpack.

SMKN 2 Klaten pada tahun ajaran 2014/2015 tercatat memiliki siswa sebanyak 1730 siswa yang terbagi kedalam delapan kompetensi keahlian.

q. Potensi Karyawan

Potensi karyawan di SMK Negeri 2 Klaten masih cukup potensial untuk dibina dan dikembangkan. SMKN 2 Klaten memiliki 26 orang karyawan yang terdiri dari 24 orang karyawan tetap yayasan belum PNS dan dua orang karyawan PNS.

r. BKK (Bursa Kerja Khusus)

Tempat untuk siswa yang akan segera selesai dan ingin mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan bakatnya. Tempat BKK ini sama dengan ruang BK .

s. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan sudah baik. Belum ada tempat pengolahan limbah. Penggunaan tempat sampah kurang optimal. Sanitasi di belakang kantin kurang bersih.

t. Fasilitas KBM dan Media

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Klaten cukup mendukung bagi tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Sarana yang ada SMK Negeri 2 Klaten meliputi: laboratorium, perpustakaan dan sarana media pembelajaran lainnya.

u. Lain-lain

Lapangan olahraga, lapangan upacara sudah ada. Terdapat pula parkir untuk kendaraan dan toilet.

1) Lapangan Olah Raga

Lapangan ini memiliki luas 4900 m² digunakan untuk olahraga

siswa SMK N 2 klaten meliputi : futsal, basket, serta jenis olahraga lainnya.



Gambar 13. Lapangan Olahraga

2) Lapangan Apel

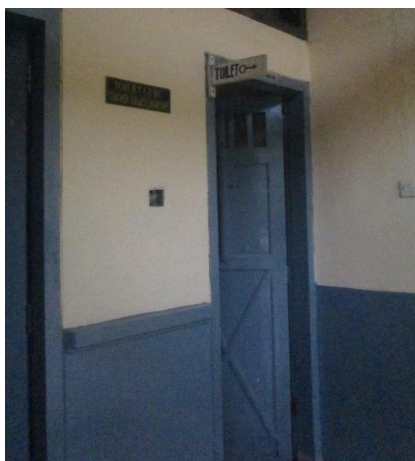
Adalah tempat yang sering digunakan oleh semua warga SMK untuk Apel serta kegiatan-kegiatan lainya seperti gerak jalan, dan sebagainya.



Gambar 14. Lapangan Upacara

3) Toilet

Setiap jurusan memiliki toilet sendiri, begitu juga dengan ruang guru dan karyawan.



Gambar 15. Toilet

4) Tempat Parkir

Tempat parkir yang terdapat di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari 5 lokasi. Setiap lokasi dapat menampung sekitar 150 motor.



Gambar 16. Tempat Parkir

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi saat melaksanakan observasi sekolah, penyusun merumuskan program kerja PPL sebagai berikut:

1. Perumusan dan Perancangan Program PPL

Kegiatan PPL dilakukan oleh masing-masing individu mahasiswa sebagai pengalaman langsung tentang kenyataan yang terjadi dan harus dihadapi oleh masing-masing individu mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga melakukan administrasi guru, membuat media pembelajaran dan lain sebagainya. Kegiatan PPL mengajar dilaksanakan minimal 8 kali pertemuan tatap muka, setiap pertemuan diisi dengan materi yang disesuaikan spektrum 2008.

Pada kegiatan PPL dilakukan praktik mengajar pada Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing lapangan, maka praktikan diminta mengampu mata pelajaran “Mengoperasikan Sistem Kendali Elektronik” pada kelas XII TITL A dan XII TITL B. Setelah mengetahui silabus yang berisi kompetensi dasar dan standar kompetensi, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang selanjutnya dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu masing-masing mahasiswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam program PPL. Adapun rencana pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Klaten selama kurang lebih dua setengah bulan (1 Juli – 17 September 2014) adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui mata diklat dan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan.

- b. Menyusun RPP yang selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- c. Menyiapkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi pada silabus.
- d. Menyiapkan media pembelajaran
- e. Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- f. Melakukan evaluasi pengajaran dan melakukan ujian.
- g. Melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- h. Menyusun laporan PPL.